

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari tradisional tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat yang mengalami perjalanan sejarah cukup lama, turun temurun, selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada. Tari yang bertumbuh dan berkembang dalam suatu wilayah, sehingga menciptakan suatu identitas dari masyarakat yang bersangkutan. Pada umumnya tari tradisional mengandung nilai historis yang sangat tinggi sesuai dimana tarian tersebut berkembang. Indonesia memiliki beragam jenis tari tradisional dengan memiliki ciri khas tersendiri, seperti di Provinsi Kalimantan Barat tepatnya Kabupaten Mempawah.

Kabupaten Mempawah merupakan satu diantara kabupaten yang ada di Kalimantan Barat, terdiri dari 69 desa dan kelurahan terdapat pada 7 kecamatan. Kabupaten Mempawah terletak pada wilayah daratan dan pesisir pantai dengan beragam keanekaragaman adat istiadat, tradisi dan budaya, serta kesenian tradisional. Kabupaten Mempawah terdapat desa Penibung terletak di kecamatan Mempawah Hilir, yang didominasi oleh masyarakat suku Melayu dengan beragam kesenian tradisional, satu diantaranya Tari *Jepin Laba-laba*.

Tari *Jepin Laba-laba* merupakan satu diantara tari jepin tradisional yang berkembang sejak tahun 1960 oleh bapak Usman Muhammad Ali di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Awal mula dinamakan Tari

Jepin Laba-laba ini karena pada tarian ini menggambarkan tentang aktifitas dari Laba-laba itu sendiri dalam proses membuat sarangnya. Tarian ini menggambarkan tentang kehidupan masyarakat di desa Penibung, dengan kehidupan masyarakat setempat yang memiliki sistem gotong royong yang sangat kuat. Tari *Jepin Laba-laba* memiliki gerakan yang lincah, dengan menggunakan properti tali dan musik yang berlafazkan Islam menjadi daya tarik dari Tari *Jepin Laba-laba* itu sendiri.

Tari *Jepin Laba-laba* menggambarkan tentang aktivitas dari seekor laba-laba dalam membuat sarangnya, kemudian dikembangkan dari segi ruang, tenaga, dan waktu sehingga menjadi sebuah karya tari yang menarik. Dari pengembangan tiga bagian yaitu pembuka dengan *Jepin Langkah Penibung*, Inti atau Pola Ikat Laba-laba, dan penutup dengan *Jepin Langkah Penibung*, yang diambil 12 langkah *Jepin Langkah Penibung*, namun tidak semua langkah yang digunakan hanya tiga langkah saja, biasanya menggunakan langkah 1, 2, dan 3, yang terbagi dalam kemudian dalam tiga rangkaian yaitu langkah bujur gantung, langkah bujur pesisir gantung serong, langkah pancar bulan gantung, Sampai saat ini tidak ada perubahan dalam koreografi inti tarian ini, hanya saja terdapat pengembangan pada pembuka dan penutup yang disesuaikan oleh masing-masing koreografer namun tidak terlepas dari gerak *Jepin Langkah Penibung*.

Alasan peneliti menjadikan kajian tekstual gerak Tari *Jepin Laba-laba* sebagai fokus penelitian ini, karena berawal dari ketertarikan peneliti selama berkarya di dunia kesenian mendapati beberapa peristiwa, dimana peristiwa tersebut belum ada pendokumentasian secara tertulis mengenai gerak Tari *Jepin Laba-laba* sehingga

mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat bahkan tenaga pendidik dan seniman di daerah setempat terkait tarian ini. Keunikan dari penari yang terlihat seperti laba-laba yang sedang membuat tempat tinggal atau sarang laba-laba yang menjadi perbedaan dengan jepin tali lainnya juga menjadi ketertarikan untuk melakukan penelitian, sehingga merangsang peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai gerak Tari *Jepin Laba-laba*. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada bentuk gerak, teknik gerak, dan gaya gerak dari Tari *Jepin Laba-laba*, karena hal tersebut menjadi konsep dasar koreografis untuk menelaah sebuah tarian. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan dari bentuk tari atau gerak tari. Jika dilihat dari gerak tari merupakan bagian dari yang terlihat dalam suatu pertunjukan sebuah tari, karena dari itu peneliti menjadikan kajian tekstual sebagai fokus penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti mengangkat judul penelitian, yaitu “Kajian Tekstual Gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas pada uraian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah?

2. Bagaimana teknik gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah?
3. Bagaimana gaya gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bentuk gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.
2. Mendeskripsikan teknik gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.
3. Mendeskripsikan gaya gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dalam dua aspek, manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian tekstual gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten

Mempawah. Penelitian ini juga dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan tentang kajian tekstual gerak tari dalam mengenalkan kembali seni Tradisional, khususnya Seni Tari di Kalimantan Barat sehingga menjadi motivasi agar semakin diperhatikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan landasan tertulis yang berkaitan dengan kajian tekstual gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, serta dapat memberikan manfaat praktis bagi :

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat diterapkan peneliti saat sudah terjun ke dunia pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat mengenai kajian tekstual gerak Tari *Jepin Laba-laba* yang ada di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber perpustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi para mahasiswa, khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan. Serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

c. Guru Seni

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bahan ajar bagi guru seni budaya dan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi siswa berkaitan dengan tari tradisi daerah setempat mengenai kajian tekstual gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

d. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data secara jelas dan lengkap berkaitan dengan kajian tekstual. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menulis karya ilmiah tentang tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

e. Pemerintah Kabupaten Mempawah dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dokumen kebudayaan terutama mengenai kajian tekstual gerak Tari *Jepin Laba-laba* di Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Serta dapat menjadi sarana yang bermanfaat mengenai gerak Tari *Jepin Laba-laba* dan agar tetap melestarikannya.

f. Pelaku Seni

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para seniman tari tradisi yang ada di Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Mempawah untuk mengembangkan Tari *Jepin Laba-laba* ini agar lebih menarik untuk

dipertunjukkan dengan tidak mengubah gerak asli dari Tari *Jepin Laba-laba* ini agar Tari *Jepin Laba-laba* tetap dilestarikan.

E. Penjelasan Istilah

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang mungkin terjadi antara peneliti dan pembaca. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kajian Tekstual Tari

Kajian tekstual berawal dari dua istilah, yakni kajian dan tekstual. Kajian merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan menyelidiki suatu bidang ilmu. Tekstual tari adalah suatu hal yang dapat dinikmati dan dilihat secara langsung oleh penikmat seni. Kajian tekstual merupakan suatu kajian mengenai sebuah tarian mengenai hal yang bisa dilihat secara langsung, namun yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu gerak Tari *Jepin Laba-laba*.

2. Tari *Jepin Laba-laba*

Tari *Jepin Laba-laba* pada penelitian ini merupakan satu diantara tari tradisional masyarakat Melayu yang terdapat di *Jepin Laba-laba* Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, yang ditarikan dengan jumlah penari yang harus berjumlah ganjil seperti tujuh atau lima penari dan dari jumlah tersebut satu orang penari bertugas menjadi laba-laba yang membuat

jaring atau sarang dengan menggunakan tali sebagai properti dalam tarian *Jepin Laba-laba* Desa Penibung Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai fokus yang diteliti. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian yang dibicarakan dalam penelitian ini mengenai tentang kajian dari gerak Tari *Jepin Laba-laba*. Peneliti memfokuskan penelitian pada bentuk gerak, teknik gerak, dan gaya gerak dari Tari *Jepin Laba-laba*, karena ketiga hal tersebut menjadi konsep dasar koreografis untuk menelaah sebuah tarian. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan dari bentuk tari atau gerak tari. Jika dilihat dari gerak tari merupakan bagian dari yang terlihat dalam suatu pertunjukan sebuah tari, karena dari itu peneliti menjadikan kajian tekstual sebagai fokus penelitian.